

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis masalah, mendesain media, serta mengembangkan media wayang beber berbasis kearifan lokal sebagai media keterampilan menulis cerita siswa kelas III Sekolah Dasar, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Media wayang beber berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dalam bentuk video pembelajaran mengalami dua kali evaluasi saat validasi rancangan. Dalam tahap perancangan agar media dapat dikembangkan menjadi produk nyata mengalami dua kali evaluasi. Evaluasi pertama menghasilkan kesimpulan bahwa media pembelajaran jangan hanya terdapat gambar saja, tetapi tambahkan dengan tulisan misalnya sinopsis dari sebuah cerita serta gambar disajikan dengan ukuran besar agar dapat terbaca oleh semua siswa. Sedangkan tahap evaluasi kedua sudah memenuhi syarat sehingga tidak ada revisi tahap selanjutnya.

5.1.2 Setelah mengalami tahap pengembangan media pembelajaran wayang beber berbasis kearifan lokal layak digunakan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji produk terhadap validator media.

1. Hasil uji coba pertama media wayang beber layak digunakan dengan perbaikan. Perbaikan mencakup perlambatan slide dalam video, warna baju pada tokoh, serta penggambaran tokoh. Hasil penyebaran angket pertama yaitu, gambar mudah dipahami 100%, ukuran media pembelajaran tampak jelas 87,5%, media pembelajaran merupakan hasil karya baru 81,25%, gambar mempunyai nilai estetika atau keindahan 87,5%, gambar cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar 87,5%, pesan dalam cerita tersampaikan 87,5%, penyajian gambar toko menarik 87,5%, Gambar saling berhubungan 100%, pemilihan warna pada gambar sesuai 87,5%, serta gambar sesuai dengan cerita 100%.
2. Hasil uji coba kedua media wayang beber layak digunakan. Tetapi, ada catatan dari validator yaitu penggambaran ikan dan penggambaran

perubahan wujud pada tokoh. Hasil penyebaran angket kedua yaitu, gambar mudah dipahami 100%, ukuran media pembelajaran tampak jelas 100%, media pembelajaran merupakan hasil karya baru 93,75%, gambar mempunyai nilai estetika atau keindahan 93,75 %, gambar cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar 100%, pesan dalam cerita tersampaikan 100%, penyajian gambar tokoh menarik 93,75%, gambar saling berhubungan 100%, pemilihan warna pada gambar sesuai 93,75%, gambar sesuai dengan cerita 100%. Dari hasil uji coba produk dan penyebaran angket media wayang beber berbasis kearifan lokal layak digunakan.

5.1.3 Hasil uji coba dilakukan kepada siswa. Berdasarkan hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa media pembelajaran wayang beber layak untuk digunakan. Hal ini ditunjukkan dari hasil penyebaran angket ke 24 siswa di Sekolah Dasar dengan rincian 9 point pertanyaan dimana 7 point pertanyaan menunjukkan bahwa media pembelajaran layak digunakan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan masukan-masukan atau rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Beberapa rekomendasi dijabarkan sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi bagi Sekolah

Berdasarkan temuan observasi dan hasil wawancara peneliti menemukan permasalahan terkait keterampilan menulis siswa. Dalam hal ini peneliti menyarankan agar dapat meningkatnya keterampilan menulis siswa salah satunya memanfaatkan media pembelajaran sebagai salah satu penunjang untuk proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran wayang beber berbasis kearifan lokal.

5.2.2 Rekomendasi bagi Guru

Keterampilan menulis penting dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar. Di era globalisasi penggunaan media sosial sangat berkembang. Penggunaan media sosial dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber dan media untuk belajar. Peneliti

Maulida Insani, 2020

PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG BEBER BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyarankan agar guru tidak hanya terpaku terhadap metode ceramah ketika proses belajar mengajar. Baiknya guru memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

5.2.3 Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti menyadari kekurangan yang terdapat dalam penelitian. Baik dari segi pengembangan produk ataupun uji coba produk terhadap siswa. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan suatu produk media pembelajaran yang lebih baik lagi agar dapat menunjang proses pembelajaran.